



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
2025

# Kaling Pit Pit Tahun Mbaru

Kunang-kunang  
Malam Tahun Baru

Penulis : Tresia Mahdalena br. Sidauruk  
Ilustrator: Hanisah Hasibuan

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

B1

Pembaca Awal



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
2025

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Kaling Pit Pit Tanun Mbaru

*Kunang-kunang  
Malam Tahun Baru*

Penulis : Tresia Mahdalena br. Sidauruk

Ilustrator: Hanisah Hasibuan



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Kaling Pit Pit Tahun Mbaru  
Kunang-Kunang Malam Tahun Baru***  
Dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

<b>Penulis</b>	: Tresia Mahdalena br. Sidauruk
<b>Ilustrator</b>	: Hanisah Hasibuan
<b>Penelaah</b>	: Simpei Sinulingga
<b>Penanggung Jawab</b>	: Hidayat Widiyanto
<b>Penyelia</b>	: Nofi Kristanto
<b>Penyelaras Akhir</b>	: Yolferi
<b>Penerjemah</b>	: Tresia Mahdalena br. Sidauruk
<b>Penyunting</b>	: Martin Sembiring
<b>Produksi</b>	: Yessi Gesella br. Tarigan Rehmurnina Sinukaban
<b>Penata Letak</b>	: Mahyudin

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara  
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan  
Laman: [balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id](http://balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id)

Cetakan kedua, Oktober 2025  
**ISBN 978-634-00-1421-1**

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,  
vi, 30 hlm: 21 X 29,7 cm.



## Kata Pengantar

**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,

Kepala Badan Bahasa,

**Hafidz Muksin**



# **Sekapur Sirih**

Hai, Adik-Adik!

Siapa yang suka suasana malam tahun baru?

Apa yang kalian lakukan ketika malam tahun baru?

Apakah kalian bermain kembang api dengan teman-teman?

Sama seperti Haga, Laksa, dan Depa di buku ini. Mereka sangat bahagia karena akan bermain kembang api di lapangan dengan teman satu kampung. Di perjalanan menuju lapangan, Mereka melihat sesuatu yang sangat indah namun bukan kembang api. Kira-kira itu apa, ya?

Selamat bermain dengan Haga, Laksa, dan Depa, Adik-Adik!

Medan, Juni 2024  
Tresia Mahdalena br. Sidauruk

# Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Kaling Pit Pit Tahun Mbaru /</i>	
Kunang-Kunang Malam Tahun Baru	1
Biodata Penulis	30

# *Membaca itu asyik!*



*Haga, Laksa, ras Depa nggo dung ibadah tahun baru.  
Haga, Laksa, ras Depa lawes ku kesain mbelang.  
Tiap-tiap tahun mbaru, kerina anak kuta pulung.  
Anak kuta pulung erkembang api.*

*Haga, Laksa, dan Depa pulang ibadah tahun baru.  
Haga, Laksa, dan Depa akan ke lapangan.  
Setiap malam tahun baru, seluruh warga berkumpul.  
Warga akan bermain kembang api.*



*Danak-danak leben lawes.  
Nande ras Bapa reh kari  
ndapeti ku kesain mbelang.*

Anak-anak kampung pergi  
lebih dulu.  
Ibu dan Ayah akan  
menyusul ke lapangan.



*Haga, Laksa, ras Depa erdalan ku  
kesain mbelang.*

*Haga, Laksa, ras Depa erkembang  
api atena.*

Haga, Laksa, dan Depa berjalan  
menuju lapangan.

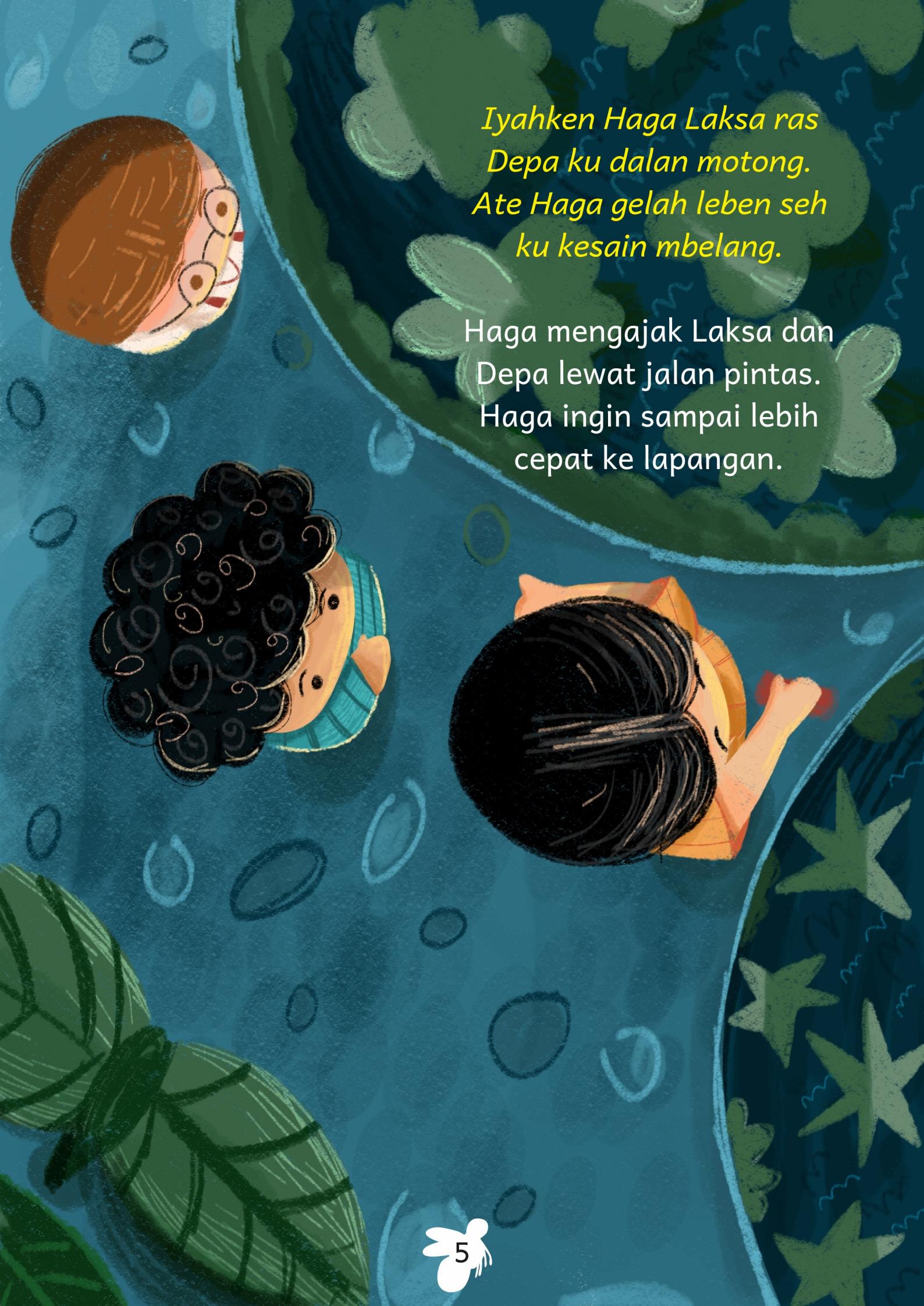
Haga, Laksa, dan Depa ingin  
bermain kembang api.



*Perban udan karaben, taneh pe enggo erkubang.  
Kubang erbanca sepatu melket.*

Tanah becek karena hujan sore hari.  
Tanah becek membuat sepatu kotor.





*Iyahken Haga Laksa ras  
Depa ku dalan motong.  
Ate Haga gelah leben seh  
ku kesain mbelang.*

Haga mengajak Laksa dan  
Depa lewat jalan pintas.  
Haga ingin sampai lebih  
cepat ke lapangan.



*Srek!*  
*Haga, Laksa, ras Depa natap ku sekelewet.*  
*Kenca perninna, kepe kai pe la lit.*  
*Nina Haga, angin nge.*

*Srek!*  
Haga, Laksa, dan Depa melihat sekeliling.  
Namun, tidak ada apa-apanya.  
Haga mengatakan itu angin.



*La lit kebiaren Haga erdalan.  
Bentasina gelap ras juma-juma.*

Haga berjalan tanpa takut.  
Jalan makin gelap lewat ladang.



*Srek, srek .... Ngadi Haga, Laksa, ras Depa.*

*Sinehenen Haga, Laksa, ras Depa.*

*Perdiatekenna peren ras kayu kayu.*

Srek, srek .... Haga, Laksa, dan Depa berhenti.

Haga, Laksa, dan Depa saling melihat.

Diperhatikannya semak dan pepohonan.



*Mbulan ayo Depa ras Laksa,  
tapi tetap arakkenna Haga.*

*Wajah Depa dan Laksa pucat,  
tapi tetap mengikuti Haga.*



*Srek, srek, srek ....  
Haga, Depa, ras Laksa nderkuh janah kiam.  
Ngerbul, ngayak ....*

*Srek, srek, srek ....  
Haga, Depa, dan Laksa berteriak dan berlari.  
Berlari sangat kencang, sampai ....*



*Eh, eh, eh. Dalan kitik ras erkubang  
erbansa Haga guling.*

Eh, eh, eh. Jalan setapak dan becek  
membuat Haga jatuh.



*Haga mis mengkat perban mbiar.  
Janah ayakina Depa ras Laksa.*

Haga langsung berdiri karena takut.  
Haga berlari mengejar Depa dan Laksa.



*Huh, huh, huh ....  
Depa ras Laksa seh i tengah juma.*

Huh, huh, huh ....  
Depa dan Laksa sampai di pertengahan ladang.

*Woi! Reh Haga pudin.  
Huh, huh, huh ....*

Woi! Haga menyusul dari belakang.  
Huh, huh, huh ....



An illustration of three children sitting on a large, gnarled tree root at night. A large purple vine hangs down from the tree behind them. They are all looking upwards with expressions of awe or curiosity. The background is dark blue with some faint, stylized shapes.

*Haga, Laksa, ras Depa kundul deher kayu.  
Mbulan denga ayo Depa.*

Haga, Laksa, dan Depa duduk di dekat pohon.  
Wajah Depa masih pucat.



*Endik endik Haga temanna gelah mulih.  
Rempet ....*

Haga mengajak temannya untuk kembali  
pulang saja. Tiba-tiba ....

*Kalingpitpit .... Kalingpitpit ....  
Haga ersurak.*



*Kunang-kunang .... Kunang-kunang ....  
Haga berteriak girang.*



*Laksa ras Depa ikut ersurak.*

Laksa dan Depa juga berteriak  
kesenangan.



*Hap! Hap! Happ! Tangkap Haga, Laksa, ras Depa  
atena kalingpitpit.*

Hap! Hap! Happ! Haga, Laksa, dan Depa  
mencoba menangkap kunang-kunang.



*Ck! Kalingpitpit seh liarna. Haga, Laksa,  
ras Depa ngayaki Kalingpitpit.  
Kalingpitpit kabang seh tengah juma.*

*Ck! Kunang-kunang lincah sekali. Haga, Laksa,  
dan Depa mengejar kunang-kunang.  
Kunang-kunang terbang sampai tengah ladang.*



*Wah, wah, wah ....  
Kalingpitpit seh buena, la terbeligai.*

Wah, wah, wah ....  
Kunang-kunang sangat banyak, tidak terkira.



*Jengang Haga, Laksa, ras Depa.*

*Teng, teng, teng ....*

*Sora giring-giring gereja tanda nggo tengah berngi.*

*Dauh-dauh nari teridah kembang api das langit.*

Haga, Laksa, dan Depa sangat kagum.

Teng, teng, teng ....

Lonceng tanda pukul 00.00 tepat.

Terlihat kembang api di langit dari kejauhan.

*Inget Depa me kembang apina.  
Cirem me Laksa ras Haga.  
Jilen kepe kalingpitpit, aloi Haga ras Laksa.*

Depa mengingat kembang apinya.

Laksa dan Haga senyum.

Kunang-kunang lebih indah, jawab Haga dan Laksa.



*Haga, Laksa, ras Depa kundul natap kalingpitpit.  
Seh kel riahna ukur Haga, Laksa, ras Depa. Rempet ....*

Haga, Laksa, dan Depa duduk menatap kunang-kunang.  
Haga, Laksa, dan Depa sangat bahagia. Tiba-tiba ....



*Srek, srek, srek ....  
Sijemaken tan Haga, Laksa, ras Depa.  
Nggirgir nahena. Rempet....*

Srek, srek, srek ....  
Haga, Laksa, dan Depa berpegangan tangan.  
Kaki Haga, Laksa, dan Depa gemetar.  
Tiba-tiba....





Ha....

*Haga, Laksa, ras Depa  
nderkuh ngasa gangna.*

Ha....

Haga, Laksa, dan Depa  
berteriak sangat kencang.



*Krok, krok ..., krok, krok ....  
Sada katak lompat arah peren-peren.  
Katak erndilap i tengah melalana  
kalingpitpit.*

. Krok, krok ..., krok, krok ....  
Seekor katak melompat dari  
semak-semak.  
Katak bercahaya di keramaian  
kunang-kunang.



*O, ... Ha, ha, ha ....  
Tawa kel Haga, Laks, ras Depa.*

O, .... Ha, ha, ha ....  
Haga, Laks, dan Depa tertawa kencang.



*Kalingpitpit pe ikut empejile berngi tahun mbaru.*

Kunang-kunang menghiasi malam tahun baru.



# Profil Penulis



**Tresia Mahdalena br. Sidauruk**, lahir pada 18 Februari 2001. Alumni dari Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Sebagai Guru di salah satu kursus Bahasa Inggris di Medan. Tertarik menulis cerita anak sejak bergabung dengan Duta Bahasa Sumatera Utara. Buku ini merupakan hasil tulisan pertama (Nantikan karya selanjutnya, ya). Selagi itu hal baik, ayo eksplor banyak hal!

Pos-el: [tresiasidauruk@gmail.com](mailto:tresiasidauruk@gmail.com)

# Profil Ilustrator



**Hanisah Hasibuan**, lahir di Desa Tanjung Mulia, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2001. Mulai terjun ke dunia ilustrasi dan aktif membagikan karyanya di sosial media sebagai pegiat ilustrasi, sejak tahun 2020. Karya-karya yang ia unggah mendapatkan respon positif dari pengguna instagram, hingga beberapa kali dipercaya menjadi mentor kelas belajar design yang bekerjasama dengan akun instagram @dakwahvisual.id. Aktivitas sebagai ilustrator dapat dilihat melalui halaman sosial media instagram miliknya di @hanisahhasibuan.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

**Dian Kristiani** (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

**Luluk Nailufar** (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
2025

ISBN 978-634-00-1421-1



9 786340 014211